

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan petugas sanitarian tentang pengelolaan dan pengolahan limbah B3 di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang sebagian besar dikategorikan baik yaitu sebanyak 11 responden (84,6%).
2. Sumber limbah B3 di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang total ruangan yaitu 62 ruangan dan 16 ruangan penghasil limbah B3 yaitu IBS, HD, IGD, instalasi radiologi, rehabilitasi medik, kamar mayat, laboratorium, instalasi rawat inap, poliklinik, farmasi, laundry, instalasi rekam medik, instalasi K3, instalasi rawat intensif, instalasi kamar bersalin dan neonatologi.
3. Total jumlah keseluruhan limbah B3 di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang yang dihasilkan oleh sumber penghasil limbah B3 sebesar 10177 kg atau 363 kg/hari. Limbah B3 yang paling besar dihasilkan 836 kg pada ruang IBS (instalasi bedah sentral).
4. Jenis limbah B3 yang dihasilkan RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang yaitu limbah medis dan non medis. Limbah medis seperti botol infus, kapas, bekas perban, kassa, jarum suntik, ampul, masker, sarung tangan (*handscoon*), selang, pispot, potongan tubuh, reagen kimia, pipet, dan lanset sedangkan limbah non medis seperti tinta, lampu bekas, oli, dan obat-obatan kedaluwarsa.
5. Pengelolaan dan pengolahan limbah B3 di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P.56/Menlhk-Setjen/2015 tentang tata cara dan persyaratan teknis pengelolaan limbah B3 dari fasilitas pelayanan kesehatan.

## **B. Saran**

### 1. Bagi rumah sakit

- a. Semakin meningkatkan sumber daya manusia di RSUD K.R.M.T. Wongsonegoro Semarang terutama pada proses pengelolaan limbah B3 dengan selalu memperbarui ilmu tentang pengelolaan limbah.
- b. Pengolahan limbah benda tajam sebaiknya dikelola menggunakan alat penghancur benda tajam sehingga dapat hancur dengan sempurna.
- c. Meningkatkan hasil gas emisi agar sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan.

### 2. Bagi petugas pengelolaan limbah B3

- a. Meningkatkan pengetahuan petugas dalam menggunakan APD yang baik dan benar.
- b. Meningkatkan ilmu dan pengetahuan tentang proses pengelolaan limbah B3.
- c. Diharapkan selalu berhati-hati saat melakukan pengambilan limbah B3 menggunakan trolley atau pengangkut ke setiap ruangan agar wadah pengangkut limbah B3 tertutup rapat dan diharapkan tidak adanya limbah yang tercecer.

### 3. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya lebih dalam dan lebih teliti tentang penelitian pengelolaan limbah B3 rumah sakit karena pada dasarnya limbah B3 rumah sakit berpotensi terhadap kesehatan dan lingkungan hidup disekitarnya.